

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Thin capitalization* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi penggunaan pembiayaan berbasis utang dibandingkan modal sendiri maka nilai Effective Tax Rate (ETR) cenderung meningkat, yang berarti penghindaran pajak semakin rendah. Temuan ini mendukung teori *Thin capitalization*, yang menyatakan bahwa penggunaan struktur pembiayaan berbasis utang dapat memengaruhi beban pajak melalui pengakuan biaya bunga. Namun dalam konteks ini, tingginya pembiayaan utang justru tidak dimanfaatkan secara agresif untuk menghindari pajak, melainkan menunjukkan bahwa perusahaan tetap menjalankan kewajiban perpajakan secara patuh.

2. Transfer Pricing berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas transaksi antar pihak berelasi dalam perusahaan, maka nilai Effective Tax Rate (ETR) cenderung semakin rendah, yang berarti tingkat penghindaran pajak semakin tinggi.

Temuan ini mendukung teori Transfer Pricing, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan transaksi dengan pihak berelasi untuk mengatur laba dan memindahkannya ke entitas di negara dengan tarif pajak lebih rendah, sehingga dapat mengurangi kewajiban pajak secara legal. Dengan demikian, praktik Transfer Pricing terbukti menjadi salah satu strategi yang

efektif digunakan perusahaan untuk menekan beban pajak melalui mekanisme pengalihan laba.

3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan atau jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan belum mampu secara efektif mengurangi praktik penghindaran pajak, yang diukur melalui Effective Tax Rate (ETR). Hal ini mengindikasikan bahwa sekadar membentuk komite audit tanpa memperhatikan kualitas dan efektivitas kerjanya belum cukup untuk menjalankan fungsi pengawasan perpajakan secara optimal. Ketidakefektifan ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kompetensi, kepakaran, dan independensi anggota komite audit dalam menjalankan tugasnya.
4. *Thin capitalization*, Transfer Pricing, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan dalam tingkat penghindaran pajak perusahaan.. Besarnya nilai R Square dalam model regresi menunjukkan proporsi variasi penghindaran pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen tersebut secara bersama-sama. Dengan kata lain, model penelitian ini yang menggabungkan *Thin capitalization*, Transfer Pricing, dan komite audit sebagai prediktor mampu memberikan penjelasan yang signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak, sehingga pengaruh gabungan ketiga faktor ini tidak dapat diabaikan dalam memahami dinamika pengelolaan pajak perusahaan

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan variabel-variabel penelitian dengan menambahkan indikator lain yang lebih komprehensif, seperti kualitas, kapakaran dan kinerja komite audit (berdasarkan latar belakang perpajakan, tingkat independensi, atau frekuensi rapat), serta memasukkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, atau kepemilikan institusional.